

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara yang sistematis digunakan untuk melakukan penelitian, menentukan beberapa topik serta untuk mendapatkan data.¹

A. Jenis dan Pendekatan

Para penulis penelitian ini menggunakan teknik kualitatif. Penelitian kualitatif ini dapat dipahami sebagai penelitian yang mengumpulkan informasi deskriptif tentang kata-kata lisan dan tulisan serta perilaku subjek. Penulis menggunakan metode ini ada beberapa alasan yang dianggap lebih tepat digunakan untuk mencapai tujuan, lebih tepatnya untuk memahami rangkaian adat pernikahan mubeng asem di Desa Kuryokalangan Kecamatan Gabus.²

1. Jenis Penelitian Kualitatif

Jenis penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif. Jenis ini digunakan sebagai landasan teori yang berfungsi sebagai pedoman untuk difokuskan pada fakta-fakta lapangan yang relevan. Jika secara umum penelitian kualitatif ini memperoleh data utama dari wawancara, observasi, serta dokumentasi.³

2. Pendekatan Etnografi

Pendekatan etnografi adalah genre penelitian kualitatif, yang dikembangkan dari metodologi antropologi. Penelitian ini menyelidiki masyarakat dan budaya dengan pengujian manusia, interpersonal, sosial dan budaya dengan segala kerumitannya. Sedangkan, etnografi adalah pendekatan penelitian yang mengacu pada proses dan metode penelitian yang dilakukan dan hasilnya. Selain itu juga bersangkutan dengan mendeskripsikan orang dan bagaimana perilaku mereka.⁴

¹ Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian*, ed. (Surabaya : Cipta Media Nusantara, 2021), 13.

² Ahmad Fahrulrozi, “Pesan-pesan Dakwah dalam Adat Pernikahan Suku Pakpak di Kota Subulussalam aceh Singkil” (2018): 42, diakses pada 13 maret, 2023, <http://repository.uinsu.ac.id/4494/1/Skripsi%20Lengkap%20PDF.pdf>.

³ Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian*, ed. (Surabaya : Cipta Media Nusantara, 2021), 6,7.

⁴ Hengki wiyaya,” *Analisa Data Kualitatif Model Spradley*”, (2018) : 2. (diakses pada 20 Februari 2024). <https://repository.stjaffray.ac.id/media/publications/269015-analisis-data-kualitatif-model-spradley-07c5c9d0.pdf>

B. *Setting* Penelitian

Penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang menghasilkan data dari orang-orang yang diteliti dengan cara memahami kebenaran yang ada. Untuk mendapatkan hasil peristiwa peneliti melakukan *setting* penelitian terlebih dahulu dengan tujuan mengetahui situasi dan kondisi secara detail.

Peneliti dalam penelitian membahas pesan dakwah melalui penelitian kualitatif dimana peneliti membahas tentang pesan dakwah dalam adat pernikahan mubeng asem di Desa Kuryokalangan Kecamatan Gabus. Sebelum melakukan penelitian menyiapkan *setting* penelitian terlebih dahulu yang terdapat keterangan lokasi penelitian, waktu penelitian, sara, dan prasarana penelitian.

Lokasi pada penelitian ini di Desa Kuryokalangan Kecamatan Gabus. Sebab, lokasi tersebut adat pernikahannya istimewa dan menarik berbeda dengan tempat yang lain yang ada di Kecamatan Gabus. Untuk lebih mengetahui lebih dalam tentang “Pesan Dakwah Dalam Adat Pernikahan di Desa Kuryokalangan Kecamatan Gabus.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian ini lebih fokus pada Desa Kuryokalangan, untuk bisa mendapatkan informasi yang cukup mengenai pesan dakwah dalam adat pernikahan mubeng asem di Desa Kuryokalangan. Informasi yang diperlukan sebagai bahan penelitian akan langsung di dapat dari tokoh-tokoh agama serta masyarakat Desa Kuryokalangan.

D. Sumber Data

Terdapat dua sumber data untuk penelitian ini yakni terdiri dari :

1. Data Primer

Data primer merupakan informasi yang penulis dikumpulkan melalui wawancara pribadi, percakapan dengan narasumber penelitian, dan observasi lapangan yang dapat digunakan untuk mendukung pesan dakwah dalam tradisi pernikahan mubeng asem. Dengan demikian diharapkan data yang disajikan sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun sumber data primer tersebut yaitu tokoh agama, pengantin dan masyarakat Desa Kuryokalangan. Ada beberapa langkah dalam penelitian yang dilakukan di lapangan yaitu, melalui wawancara, observasi, dan catatan di lapangan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang mendukung data primer dan berasal dari bacaan materi yang relevan dengan topik yang diteliti.⁵ Seperti data jurnal, skripsi, dokumen maupun literatur kepustakaan berdasarkan masalah yang diteliti oleh peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Proses yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data disebut teknik pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan berbagai metode pengumpulan data, diantaranya :

1. Observasi

Tak perlu dikatakan bahwa pengamatan dengan indra penglihatan tidak memerlukan pertanyaan. Kegiatan yang dapat dilihat dapat dipisahkan menjadi dua kategori:

a. Observasi partisipan

Dalam observasi partisipatif, pengamat terlibat dalam tindakan subjek seolah-olah itu adalah bagian dari tindakan mereka sendiri.

b. Pengamatan pihak yang tidak terlibat

Dalam observasi ini peneliti tidak terlibat dalam topik penelitian yang sedang diteliti dan tidak terlibat dalam aktivitas apapun.

Karena peneliti dalam penelitian ini tidak ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan oleh para informan, melainkan hanya melihat apa yang mereka lakukan dan kesinambungan ketika pelaku melakukan mubeng asam jawa, observasi non-partisipan digunakan dalam penelitian ini. Tempat observasi peneliti adalah Desa Kuryokalangan Kecamatan Gabus.

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah pertukaran pertanyaan dan jawaban langsung antara dua orang atau lebih. Wawancara digunakan untuk melengkapi data dari proses observasi di mana dua pihak pewawancara dan yang diwawancarai terlibat. Dengan itu wawancara ditujukan kepada informan yang dapat membantu menjawab setiap permasalahan penelitian, Adapun informan tersebut yaitu

- a. Tokoh agama 1 Desa Kuryokalangan, Bpk H. Abu Toyyib
- b. Tokoh agama 2 Desa Kuryokalangan, Bpk Ali Mahmudi

⁵ Ahmad Fahrulrozi, "Pesan-pesan Dakwah dalam Adat Pernikahan Suku Pakpak di Kota Subulussalam aceh Singkil" (2018): 43, diakses pada 13 maret, 2023, <http://repository.uinsu.ac.id/4494/1/Skripsi%20Lengkap%20PDF.pdf>.

- c. Pengantin, Husairi Oktapiri
- d. Masyarakat, Bpk Aliyah

Kegiatan wawancara penelitian ini menggunakan dua model yaitu :

a. Wawancara terstruktur

Wawancara yang dilakukan sesuai dengan standar wawancara yang telah ditetapkan secara sistematis dan menyeluruh untuk pengumpulan data disebut wawancara terstruktur.

Wawancara ini digunakan sebagai metode pengumpulan data dan telah memberikan informasi yang akurat. Pengumpul data juga dapat memanfaatkan bahan-bahan lain seperti brosur, foto, tape recorder, dan alat-alat lain yang dapat mempermudah proses wawancara selain alat sebagai pedoman wawancara.

b. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang tidak terbatas yang tidak mengikuti pedoman wawancara dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

3. Dokumentasi

Pencarian informasi tentang catatan, transkrip, buku, surat kabar, terbitan berkala, dan agenda yang berhubungan dengan masalah kajian dikenal dengan istilah dokumentasi.

Peneliti menggunakan dokumentasi berupa pengambilan foto dan catatan.⁶

F. Penguji Keabsahan Data

triangulasi adalah teknik untuk mengevaluasi keandalan data yang telah digunakan peneliti. Dengan menggunakan beberapa teknik, triangulasi merupakan strategi untuk mendapatkan data yang benar-benar valid. Triangulasi ini mencakup metode untuk memverifikasi keakuratan data tanpa hanya mengandalkan data itu sendiri.

Triangulasi ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain:

1. Triangulasi sumber

Menggunakan tiga sumber berbeda untuk mengkonfirmasi keakuratan informasi dikenal sebagai triangulasi

⁶ Fauzi, "Pesan-Pesan Dakwah dalam Adat Melengkan pada Upacara Pernikahan Suku Gayo," (2020): 39-41, diakses pada 25 februari, 2023, <file:///C:/Users/LENOVO140223/Downloads/Fauzi.%2015040225.%20FDK.%20BK1.%20082361089396.pdf>.

sumber. Misalnya, membandingkan temuan wawancara atau apa yang dikatakan baik di depan umum maupun secara pribadi.

Adapun tokoh-tokoh yang akan diwawancarai oleh peneliti dengan tujuan untuk mendapatkan data yang valid yakni,

- a. Tokoh agama 1 Desa Kuryokalangan, Bpk H. Abu Toyyib
 - b. Tokoh agama 2 Desa Kuryokalangan, Bpk Ali Mahmudi
 - c. Pengantin, Husairi Oktapiri
 - d. Masyarakat, Bpk Aliyah
2. Triangulasi waktu

Untuk memvalidasi data, triangulasi waktu digunakan untuk membandingkan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara, dan pada berbagai waktu. perubahan dalam proses perilaku manusia, mengingat bahwa perilaku manusia berfluktuasi sepanjang waktu. Pengamatan dilakukan lebih dari satu kali untuk mendapatkan data yang akurat. Maka, dalam proses pengambilan data nya dilakukan secara berulang sampai mendapatkan kepastian datanya. Waktu yang digunakan melakukan ini yaitu pagi, siang, sore, malam.

3. Triangulasi Metode

Peneliti menggunakan triangulasi metode untuk menguji keabsahan data atau kesimpulan penelitian. Teknik triangulasi ini berlaku untuk banyak kumpulan data yang sama.⁷

G. Teknik Analisis Data

Pemrosesan dan interpretasi data adalah bagian dari analisis data. Sebuah fenomena memiliki relevansi sosial dan ilmiah melalui serangkaian operasi pengelompokan dan interpretasi yang disebut analisis data. Analisis data dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan memberikan satu tabel dengan jumlah dan persentase masing-masing kelompok, penelitian ini berupaya memberikan gambaran yang memadai.

Peneliti menggunakan paradigma analisis data interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman untuk Sugiyono, yang meliputi reduksi data, visualisasi data, perumusan kesimpulan, dan verifikasi.

⁷ Bachtiar, “Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif,” *Jurnal Teknologi Pendidikan* 10, no. 1 (2016): 11, diakses pada 14 maret, 2023, <http://www.yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11/meyakinkan-validitas-data-melalui-triangulasi-pada-penelitian-kualitatif.pdf>.

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses meringkas informasi dengan memilih unsur-unsur kunci yang dianggap relevan, melakukan pencarian berdasarkan topik, dan menghilangkan informasi asing dari data yang terkumpul di lapangan. Setelah mengumpulkan semua informasi yang relevan dari lapangan, termasuk dari wawancara dan dokumentasi, kegiatan ini selesai. Peneliti kemudian memadatkan data tersebut menjadi catatan-catatan dari temuan data lapangan sesuai dengan rumusan penelitian dengan cara meringkas poin-poin penting sehingga jelas dan konsisten dengan penekanan penelitian.

2. penyajian data

Membuat pola dari titik fokus masalah penelitian, menyatukan kalimat-kalimat dalam format naratif, dan menghubungkan satu tujuan penelitian dengan tujuan penelitian lainnya dalam kaitannya dengan pertanyaan penelitian utama yang telah dibuat adalah semua cara untuk menyajikan data.

3. *Conclusion drawing* atau *verification* (Penarikan kesimpulan)

Temuan akan berubah sesuai dengan informasi baru yang ditemukan saat menyajikan data. Jika informasi yang dikumpulkan cukup untuk mengatasi perumusan masalah, tugas akan segera selesai, kemudian letakkan jawaban untuk setiap pertanyaan penelitian utama secara tertulis tentang pesan dakwah dalam adat pernikahan mubeng asem di Desa Kuryokalangan Kecamatan Gabus⁸

⁸ Fauzi, "Pesan-Pesan Dakwah dalam Adat Melengkan pada Upacara Pernikahan Suku Gayo," (2020): 41-43, diakses pada 25 februari, 2023, <file:///C:/Users/LENOVO140223/Downloads/Fauzi.%2015040225.%20FDK.%20BKI.%20082361089396.pdf>.